

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI PADA IBU HAMIL TRIMESTER III  
TERHADAP KELAS IBU HAMILPutu Novi Ayu Perayanti<sup>1</sup>, Pande Putu Indah Purnamayanthi<sup>2,\*</sup>, Putu Ayu Dina Saraswati<sup>3</sup><sup>1</sup>STIKES Bina Usada Bali, Bali, Indonesia<sup>2,3</sup> STIKES Bina Usada Bali, Bali, IndonesiaEmail: [putunoviayuperayanti@gmail.com](mailto:putunoviayuperayanti@gmail.com), <sup>2,\*</sup> [pandeindah25@gmail.com](mailto:pandeindah25@gmail.com)

\* corresponding author

## Abstrak

Kunjungan ibu hamil trimester III ke Puskesmas merupakan sebuah upaya dalam mempersiapkan persalinan. Salah satu upaya untuk mempersiapkan trimester III menghadapi persalinan adalah melalui program kelas ibu hamil. Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya hubungan dukungan suami pada ibu hamil trimester III terhadap kelas ibu hamil di Puskesmas Banjar II. Penelitian dilaksanakan dengan desain kuantitatif dengan rancangan *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Pada 40 responden dengan teknik pemilihan sampel *accidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan Kuesioner dukungan suami dan lembar observasi kelas ibu hamil. Data dianalisis menggunakan uji *Spearman's rho*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar dukungan suami baik sebanyak 27 orang dengan persentase 67,5% dan sebagian besar mengikuti kelas ibu hamil 3-4 kali sebanyak 25 orang dengan persentase 62,5%. Hasil analisis data hubungan dukungan suami pada ibu hamil trimester III terhadap kelas ibu hamil didapatkan nilai  $p < 0,024$  dapat dikatakan terdapat hubungan dukungan suami pada ibu hamil trimester III terhadap kelas ibu hamil di Puskesmas Banjar II. Penelitian ini diharapkan bidan memberikan edukasi sehingga ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil meningkat.

**Kata kunci:** Dukungan Suami, Kelas Ibu Hamil, Trimester III

## Abstract

*The visit of third trimester pregnant women to the health center is an effort to prepare for childbirth. One of the efforts to prepare the third trimester to face childbirth is through the pregnant women class program. This study aims to determine the relationship of husband support for third trimester pregnant women to pregnant women's classes at Banjar II Health Center. The study was conducted with a quantitative design with an analytic observational design with a cross sectional approach. In 40 respondents with accidental sampling technique. Data were collected using a husband support questionnaire and a pregnant women's class observation sheet. Data were analyzed using Spearman's rho test. The results showed that most of the husband's support was good as many as 27 people with a percentage of 67.5% and most of them attended pregnant women's classes 3-4 times as many as 25 people with a percentage of 62.5%. The results of data analysis of the relationship between husband support in third trimester pregnant women to pregnant women's classes obtained a value of  $p < 0.024$ , it can be said that there is a relationship between husband support in third trimester pregnant women to pregnant women's classes at Banjar II Health Center. Of this study is that midwives are expected to provide education so that pregnant women in attending maternity classes increase.*

**Keywords:** Husband Support, Pregnant Women Class, Trimester III

## Pendahuluan

Kehamilan trimester III merupakan kehamilan trimester terakhir pada kehamilan pada periode ini pertumbuhan janin rentang waktu 29-42 minggu (Shopia *et al.*, 2018). Prevalensi ibu hamil trimester III jika kita lihat dari kunjungan K4 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dimana tahun 2020 kunjungan trimester III sebanyak 84,6% mengalami peningkatan tahun 2021 sebanyak 88,8% dari jumlah ibu hamil di Indonesia. Provinsi Bali kunjungan ibu hamil trimester III ke Puskesmas sebanyak 90,2%. Meningkatnya angka kunjungan ibu hamil berbagai upaya pelayanan kesehatan yang diberikan oleh pemerintah ditujukan untuk mengurangi risiko mortalitas (kematian) melainkan juga morbiditas (penyakit) ibu (Kemenkes RI, 2021).

Kunjungan ibu hamil trimester III ke Puskesmas merupakan sebuah upaya dalam mempersiapkan persalinan. Salah satu upaya untuk mempersiapkan trimester III menghadapi persalinan adalah melalui program kelas ibu hamil (varney, 2017). Program kelas ibu hamil adalah salah satu bentuk pendidikan prenatal yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil agar terjadi perubahan sikap dan perilaku positif sehingga ibu memeriksakan kehamilan dan melahirkan ke tenaga kesehatan, yang pada akhirnya akan menurunkan angka kematian ibu dan anak (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Namun pada kenyataan masih rendahnya partisipasi ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil.

Menurut survey kesehatan ibu tahun 2019 ditemukan bahwa secara nasional, ibu hamil yang mengikuti kelas hamil hanya 55% dari total ibu hamil di Indonesia. Di Provinsi Bali sendiri juga tergolong masih rendah. Hal itu bisa dilihat dari data Dinas Kesehatan Provinsi Bali yang disebutkan pada tahun 2019, cakupan kelas ibu hanya mencapai 62% diseluruh kabupaten/kota di Provinsi Bali. Angka tersebut masih berada di bawah target nasional yakni sebesar 80% ibu hamil yang mendapatkan pelatihan melalui kelas ibu (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020).

Kurangnya partisipasi ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil menyebabkan ibu hamil dan pasangan kurang terpapar informasi terkait persiapan persalinan yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu dan pasangan tentang persalinan sehingga efek sampingnya adalah ibu tidak mengetahui bahaya persalinan, tidak bisa mengambil keputusan, terlambat dirujuk dan terlambat ditangani (Wayan & Yulistiawati, 2023). Banyak faktor yang menyebabkan masih rendahnya kelas ibu hamil. Menurut Neny & Endang (2022) menunjukan terdapat hubungan antara umur, pendidikan, paritas dan dukungan suami dengan partisipasi ibu hamil.

Salah satu dukungan yang diberikan suami adalah ikut hadir saat istri mengikuti kelas ibu hamil (Romalasari & Astuti, 2020). Dukungan suami ini merupakan faktor paling dominan mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil. Suami adalah orang dianggap paling dekat oleh ibu, dan bertanggung jawab dalam segala hal terhadap sesuatu tentang ibu (Neny & Endang, 2022). Sehingga suami harus siap dalam segala hal untuk selalu memberikan dukungan, nasihat dan mendampingi dalam beberapa proses yang akan dilalui ibu. Pada program kelas ibu hamil ini diharapkan suami mengikuti kelas ibu hamil minimal 1 kali pertemuan (Fadmiyanor *et al.*, 2022).

Berdasarkan studi literatur menunjukan dukungan suami memiliki peranan penting dalam kelas ibu hamil, salah satu penelitian yang disampaikan oleh Mertasari (2019) menunjukan dukungan suami baik pada primi maupun multi gravida sangat diperlukan dalam meningkatkan partisipasi ibu hamil dalam kelas ibu hamil. Penelitian yang dilakukan Di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru menunjukan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan pemanfaatan kelas ibu hamil (Yusmaharani, 2018). Penelitian Warsini & Pratiwi (2022) menunjukan dukungan suami yang baik dapat mendorong ibu hamil untuk lebih aktif mengikuti kelas senam hamil.

Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Banjar II didapatkan jumlah kunjungan ibu hamil trimester III sebanyak 130 orang tahun 2022 sedangkan di tahun 2023 sampai bulan Oktober sebanyak 143 orang. Wawancara dilakukan pada 10 ibu hamil trimester III didapatkan data sebanyak 7 orang mengatakan tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil yang disebabkan karena suami bekerja serta tiga orang mengatakan pernah mengikuti kelas ibu hamil namun tidak ditemani suami. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian hubungan dukungan suami pada ibu hamil trimester III dengan kelas ibu hamil di Puskesmas Banjar II.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan rancangan *Observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Pada 40 responden dengan teknik pemilihan sampel *accidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dukungan suami dan lembar observasi kelas ibu hamil. Data dianalisis menggunakan uji *Sperman rho*  $p < 0,05$ . Penelitian ini sudah di nyatakan laik etik di Komisi Penelitian Kesehatan STIKES Bina Usada Bali dan dinyatakan lulus etik dengan NO.002/EA/KEPK-BUB-2024.

## Hasil dan Pembahasan

### Karakteristik ibu hamil trimester III di Puskesmas Banjar II

| Tabel 1                                             |    |      |
|-----------------------------------------------------|----|------|
| Distribusi Frekuensi karakteristik responden (n=40) |    |      |
| Karakteristik Responden                             | f  | %    |
| <b>Usia</b>                                         |    |      |
| Reproduksi Muda <20 tahun                           | 1  | 2.5  |
| Reproduksi Sehat 20-35 tahun                        | 35 | 87.5 |
| Reproduksi Tua >35 tahun                            | 4  | 10   |
| Total                                               | 40 | 100  |
| <b>Pendidikan</b>                                   |    |      |
| SMP                                                 | 1  | 2.5  |
| SMA                                                 | 24 | 60   |
| PT                                                  | 15 | 37.5 |
| Total                                               | 40 | 100  |
| <b>Pekerjaan</b>                                    |    |      |
| Bekerja                                             | 31 | 77.5 |
| Tidak bekerja                                       | 9  | 22.5 |
| Total                                               | 40 | 100  |
| <b>Paritas</b>                                      |    |      |
| Primipara                                           | 12 | 30   |
| Multipara                                           | 28 | 70   |
| Total                                               | 40 | 100  |

Tabel 1 menunjukan hasil pengukuran karakteristik responden di Puskesmas Banjar II dari 40 responden menunjukan sebagian besar usia reproduksi sehat sebanyak 35 orang (87,5%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebagian besar tamatan SMA sebanyak 24 responden (60%). Berdasarkan pekerjaan sebagian besar bekerja yaitu

31 orang (77.5%) dan berdasarkan paritas sebagian besar multipara sebanyak 28 orang (70%).

### Dukungan suami pada ibu hamil trimester di Puskesmas Banjar II

**Tabel 2**  
Distribusi Frekuensi Mengidentifikasi Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Trimester Di Puskesmas Banjar II

| Dukungan Suami | f  | %     |
|----------------|----|-------|
| Baik           | 27 | 67.5  |
| Sedang         | 12 | 30    |
| Kurang         | 1  | 2.5   |
| Total          | 40 | 100.0 |

Tabel 2 menunjukkan hasil dukungan suami pada ibu hamil trimester di Puskesmas Banjar II sebagian besar dukungan suami baik sebanyak 27 orang dengan persentase 67,5%.

### Mengidentifikasi kelas ibu hamil di Puskesmas Banjar II

**Tabel 3**  
Distribusi Frekuensi kelas ibu hamil di Puskesmas Banjar II

| Kelas Ibu Hamil    | f  | %    |
|--------------------|----|------|
| Mengikuti 1-2 Kali | 15 | 37.5 |
| Mengikuti 3-4 Kali | 25 | 62.5 |
| Total              | 40 | 100  |

Tabel 3 menunjukkan hasil kelas ibu hamil di Puskesmas Banjar II sebagian besar mengikuti kelas ibu hamil 3-4 kali sebanyak 25 orang dengan persentase 62,5%.

### Hubungan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Trimester III Terhadap Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Banjar II

**Tabel 4**  
Analisis Hubungan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Trimester III Terhadap Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Banjar II

|                |        | Kelas Ibu Hamil |      |          |      |       |     | r     | Nilai P |
|----------------|--------|-----------------|------|----------|------|-------|-----|-------|---------|
|                |        | 1-2 kali        |      | 3-4 kali |      | Total |     |       |         |
|                |        | f               | %    | f        | %    | f     | %   |       |         |
| Dukungan Suami | Baik   | 7               | 25.9 | 20       | 74.1 | 27    | 100 | 0.356 | 0.024   |
|                | Sedang | 7               | 58.3 | 5        | 41.7 | 12    | 100 |       |         |
|                | Kurang | 1               | 100  | 0        | 0    | 1     | 100 |       |         |
|                | Total  | 15              | 37.5 | 25       | 62.5 | 40    | 100 |       |         |

Tabel 4 menunjukkan ada hubungan positif dengan kekuatan yang rendah antara dukungan suami pada ibu hamil trimester III terhadap kelas ibu hamil di Puskesmas Banjar II. Sejalan dengan hasil penelitian penelitian Nugraheny & Norhayati (2015); Astuti, *et.al*, (2016); Yasmaharani, (2019) hubungan dukungan keluarga/suami dengan partisipasi ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil didapatkan hasil terdapat hubungan yang secara statistik signifikan antara dukungan suami dan partisipasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil. Ibu hamil yang didukung keluarga memiliki kemungkinan untuk mengikuti kelas ibu hamil 2,86 kali lebih besar daripada tidak didukung (OR=2,86; p=0.002).

Dukungan suami sangat besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Keterlibatan anggota keluarga atau orang terdekat terutama pasangan/suami dapat membantu terjadinya perubahan untuk berperilaku dan juga meningkatkan kesadaran untuk berubah ke arah hidup sehat. Apabila dilihat dari informasi kesehatan lebih banyak diperoleh dari petugas kesehatan, keluarga dan masyarakat, namun pada bentuk-bentuk dukungan sosial lainnya suami lah yang paling berperan pada ibu hamil. Pentingnya peran keluarga pada ibu hamil tidak hanya sebagai pengambil keputusan, keluarga juga diharapkan selalu siaga dan selalu memberi perhatian terhadap kesehatan dan keselamatan ibu hamil. Dukungan suami sangat membantu dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu karena ibu hamil akan cenderung menuruti apa yang disarankan oleh suaminya, sehingga dukungan sosial suami menjadi faktor yang besar hubungannya dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil (Ranita *et al.*, 2016).

Ibu yang mendapat dukungan dari suaminya seperti memberikan informasi tentang kelas ibu hamil, mengantar jemput istri ke kelas ibu hamil, memberi uang transport untuk istri pergi ke kelas ibu hamil, memberikan pujian pada istri karena mengikuti kelas ibu hamil, atau ikut hadir di kelas ibu hamil mendengarkan materi yang diberikan oleh pengajar kelas ibu hamil, hal ini akan lebih memotivasi ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil. Karena dukungan yang diberikan suami sangat bermanfaat bagi ibu dan akan meringankan beban ibu dalam menjalani proses kehamilan, persalinan dan nifas (Mertasari, 2019).

## Kesimpulan

Simpulan dalam penelitian ini terdapat Terdapat hubungan dukungan suami pada ibu hamil trimester III terhadap kelas ibu hamil di Puskesmas Banjar II

## Referensi

- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2020). Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2017. In *Profil Kesehatan Provinsi Bali*.
- Fadmiyanor, I., Aryani, Y., & Vitriani, O. (2022). Partisipasi Suami Dalam Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. *EBIMA : Jurnal Edukasi Bidan Di Masyarakat*, 3(1), 29–32. <https://doi.org/10.36929/ebima.v3i1.514>
- Kemenkes RI. (2021). profil Kemenkes RI. In *Kementerian Kesehatan RI*.
- Mertasari, L. (2019). Hubungan Gravida, Dukungan Suami dengan Partisipasi Perempuan Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan MIDWIFSLION*, 4(1), 23–32.
- Neny, A. M., & Endang, N. (2022). Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami dengan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(4), 380–385. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i4.480>

- Romalasari, N. F., & Astuti, K. (2020). Hubungan Antara Dukungan Suami Dan Partisipasi Mengikuti Kelas Ibu Hamil Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Tiga Di Puskesmas Nglipar Ii. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 304–318. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v4i2.817>
- Shopia, Seotriyana, N., & Nuzulmi, A. (2018). Efektivitas Pranayama Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III. *Pertemuan Ilmiah Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 432–439.
- varney. (2017). Buku Ajar Asuhan Kebidanan. In *Hubungan ketuban pecah dini*.
- Warsini, & Pratiwi, A. M. (2022). *Hubungan antara Dukungan Suami dengan Keikutsertaan Ibu dalam Kelas Senam Hamil di Desa Keyongan Nogosari Boyolali*. 1–11.
- Wayan, N. I., & Yulistawati, S. R. I. (2023). *Hubungan keikutsertaan ibu hamil trimester iii dalam kelas ibu hamil dengan kesiapan menghadapi persalinan di puskesmas kintamani iv*.
- Yusmaharani, Y. (2018). Hubungan Dukungan Suami dengan Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. *KESMARS: Jurnal Kesehatan Masyarakat, Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.31539/kesmars.v1i1.149>